

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Menurut Yuono dkk, (2019), jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Purbalingga terdiri dari Jalan Provinsi, dan Kabupaten. Dimana Jalan Provinsi di Kabupaten Purbalingga memiliki panjang 34.680 km, dan Jalan Kabupaten memiliki panjang 888.087 km. Sehingga panjang total jalan di kabupaten Purbalingga adalah 922.767 km. Ruas jalan di Kabupaten Purbalingga pada umumnya memiliki tipe perkerasan berupa aspal. Ruas jalan yang di kaji adalah ruas Jalan Pemalang-Purbalingga 5 dengan fungsi jalan kolektor primer dengan status jalan provinsi, yang memiliki Panjang jalan 1.400m dengan tipe jalan 2/2 UD dan memiliki lebar yaitu 3 m.

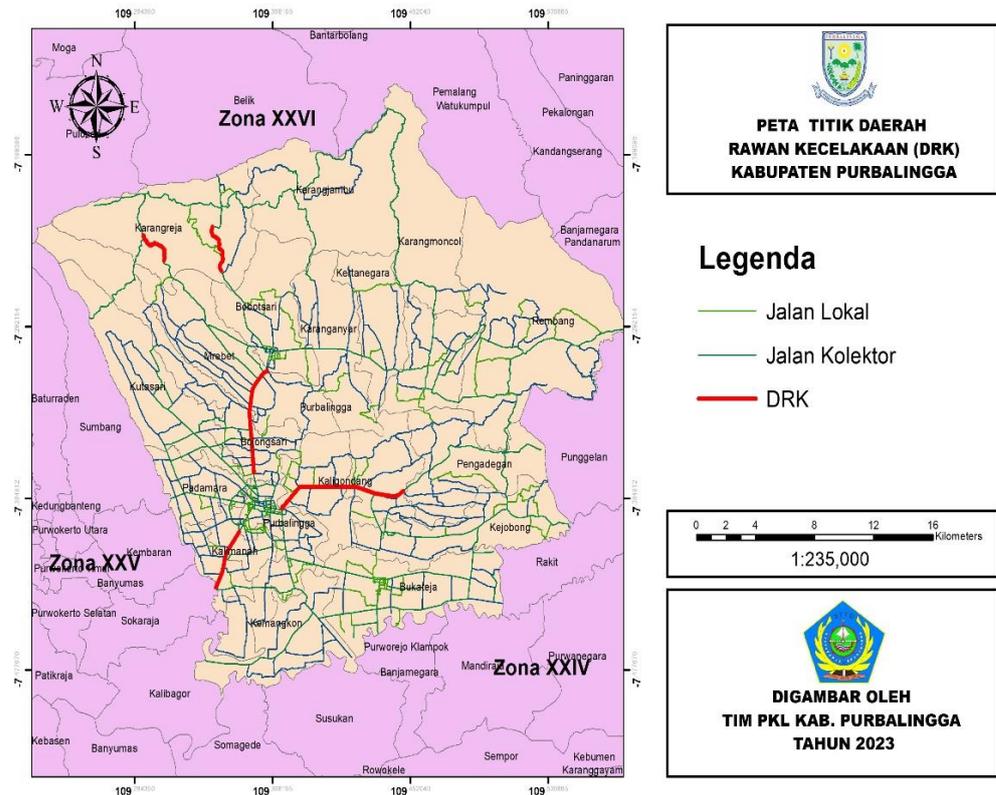
2.1.2 Sarana Transportasi

Pada Jalan Pemalang-Purbalingga 5 banyak dilalui oleh sepeda motor, mobil pribadi, bus dan truk. Angkutan umum dalam trayek di Kabupaten Purbalingga meliputi Angkutan Perkotaan (Angkot), Angkutan Desa (Angdes), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Kabupaten Purbalingga memiliki jumlah terminal sebanyak 3 terminal yaitu Terminal Tipe A Bobotsari, Terminal tipe B Purbalingga dan Terminal tipe C Bukateja.

2.1.2 Daerah Rawan Kecelakaan

Kabupaten Purbalingga memiliki 5 peringkat lokasi daerah rawan kecelakaan. dimana 5 ruas lokasi rawan kecelakaan

tersebut berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Purbalingga didapat dari analisis jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas 5 ruas lokasi rawan kecelakaan tersebut terdapat pada jalan dengan status Provinsi dan Kabupaten. Berikut merupakan peta daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Purbalingga.



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Purbalingga 2023

Gambar II. 1 Peta Titik Daerah Rawan Kecelakaan

Pada peta diatas terdapat 5 daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Purbalingga yaitu Jalan Pemalang-Purbalingga 4, Jalan Mayjend. Sungkono 2, Jalan Raya Bojongsari, Jalan Pemalang-Purbalingga 5, dan Jalan Kalikajar. Dimana masing-masing jalan memiliki karakteristik yang berbeda serta jumlah kejadian laka yang berbeda. Dengan jumlah penduduk yang banyak juga mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan yang ada di Kabupaten Purbalingga.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Lokasi Penelitian

Ruas Jalan Raya Pemalang-Purbalingga 5 merupakan salah satu jalan provinsi yang menghubungkan wilayah Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Pemalang. Menurut fungsinya jalan ini diklasifikasikan sebagai jalan kolektor. Jalan kolektor adalah jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi (Indonesia, 2004).

Kondisi ruas Jalan raya Pemalang-Purbalingga 5 yang naik turun ditambah lagi dengan kondisi jalan yang menikun di beberapa titik, kurang optimalnya penerangan jalan pada malam hari dan didukung oleh perilaku pengemudi yang tidak mematuhi peraturan lalulintas membuat jalan ini menjadi daerah rawan kecelakaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, dengan memacu data kecelakaan tahun 2018 – 2022 yang telah diolah didapatkan hasil bahwa ruas jalan raya Pemalang-Purbalingga 5 teridentifikasi sebagai lokasi rawan kecelakaan. Oleh karena itu, perlu adanya penentuan titik rawan kecelakaan pada ruas jalan tersebut untuk memudahkan analisis titik rawan kecelakaan dan memudahkan untuk memberikan rekomendasi penanganan agar tingkat kecelakaan di ruas jalan tersebut berkurang. Jalan Pemalang-Purbalingga 5 memiliki lalu lintas yang ramai dimana banyak terjadi pergerakan lalu lintas yang melewati ruas jalan tersebut. Pergerakan volume lalu lintas pada ruas jalan tersebut cukup fluktuatif yang didominasi oleh kendaraan pribadi, seperti motor dan mobil, pick up, truck, dan bus. Berikut ini profil ruas Jalan Pemalang-Purbalingga 5:



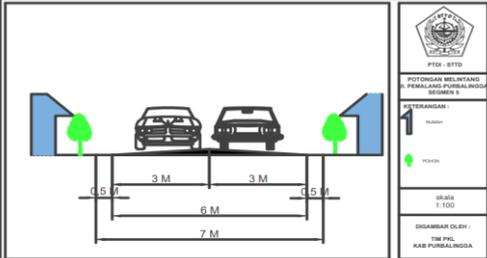
Sumber: Hasil Dokumentasi 2023

Gambar II. 2 Profil Ruas Jalan Pemalang-Purbalingga 5

2.2.2 Karakteristik Jalan raya Pemalang-Purbalingga 5

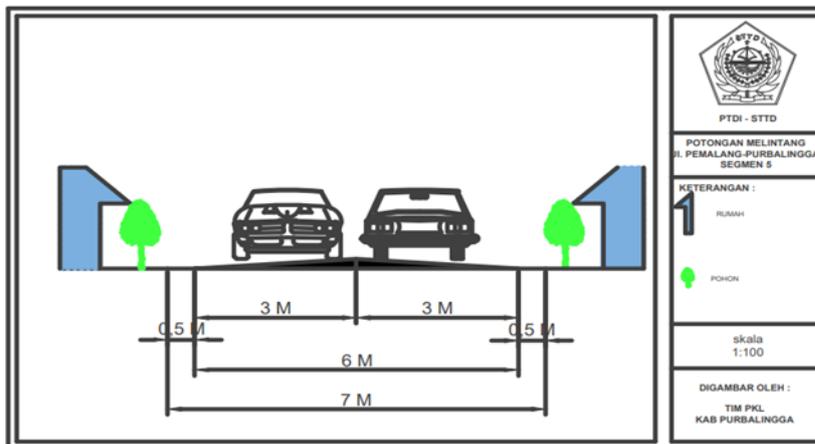
Jalan Raya Pemalang-Purbalingga 5 merupakan jalan dengan status jalan provinsi dan fungsi jalan kolektor, memiliki panjang jalan 1400 m dengan tipe jalan 2/2 UD, dengan lebar jalan 7 m dan lebar per lajur 3 m. Jalan ini juga merupakan salah satu jalan yang menjadi akses dari Kabupaten Purbalingga menuju Kabupaten Pemalang. Kondisi ruas jalan yang menikung dan bergelombang pada beberapa titik diruas jalan raya Pemalang-Purbalingga 5, kurang optimalnya penerangan jalan pada malam hari dan didukung oleh perilaku pengguna jalan yang tidak mematuhi aturan lalu lintas membuat jalan ini menjadi daerah rawan kecelakaan.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat inventarisasi ruas jalan raya Pemalang-Purbalingga 5 yang akan dikaji pada formulir dibawah ini:

 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TIM PKL KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2023				
FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
PEMALANG-G- PURBALINGGA SEGMENT 5	Node	Awal	1301	
		Akhir	2101	
	Klasifikasi Jalan	Status	KABUPATEN	
		Fungsi	KP	
	Tipe Jalan	2/2 UD		
	Model Arus (Arah)	2 ARUS		
	Panjang Jalan	(m)	1,4 KM	
	Lebar Jalan Total	(m)	7	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	6	
	Lebar Per Lajur	(m)	3	
	Median	(m)	-	
	Trotoar	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
	Marginal Strip	Kiri	(m)	0.5
		Kanan	(m)	0.5
	Kondisi	-		
	Drainase	Kiri	(m)	-
		Kanan	(m)	-
Kondisi Jalan	BAIK			
Jenis Perkerasan	ASPAL			
Hambatan Samping	SEDANG			
Jumlah Akses	-			
Parkir on Street	TIDAK ADA			
Marka	BAIK			
				

Sumber: Tim PKL Kabupaten Purbalingga

Gambar II. 3 Formulir Inventarisasi Jalan Raya Pemalang-Purbalingga 5



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Purbalingga 2023

Gambar II. 4 Penampang Melintang Jalan Raya Pemalang-Purbalingga 5